

Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Pada Siswa Kelas VIII SMP IT Rahmat Tahun Pembelajaran 2023-2024

Patricia Monica¹, Diah Kusyani², Lailan Syafira Putri Lubis³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Alwashliyah Medan

Corresponding Author: Patricia Monica, patriciamonica28062002@gmail.com

Published: September, 2026

ABSTRACT

The mind mapping learning model is able to express the ideas that students have. The aim of this research is to find out the differences and results of VIII SMP IT Rahmat who received learning using the mind mapping learning model and those who did not use mind mapping learning. The design of this research was a group pre-test post-test. The type of research used in this research is all experimental research (quasi-experimental research). This research was carried out at SMP IT Rahmat which is located at Jln. PTPN II V Gang Balai Desa Coffee Plantation in class VIII for three months from May to June 2024 SMP IT Rahmat. The research population consisted of all class VIII students at SMP IT Rahmat, totaling 56 students. From this population, the research sample was taken using a random sampling technique which resulted in a sample of 29 students. The sample was divided into two groups, namely the experimental group and the control group, each consisting of 26 student. Regarding the data collection technique used, there is a test assessment instrument where the tests used are in the form of pre-test and post-test. Based on the results of the hypothesis test, the t table has been carried out at a 5% level with $df = (n_1 + n_2) - 2 = 66$. The 5% significance level is 1.66827. Based on the known value of t and the table above, it can be obtained that $t_{count} > t_{table}$, namely $7.62 > 1.670$. Thus, it is stated that 3. Based on the results of the hypothesis test, the mind mapping learning method shows that this method has a significant influence on students' writing abilities.

Keywords: Learning Model, Mind mapping, Writing, Persuasive Text

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pendidikan di SMP IT Rahmat sebagaimana halnya dengan banyak sekolah menengah lainnya memiliki fokus yang kuat pada peningkatan kemampuan menulis. Dalam konteks pembelajaran menulis di SMP IT Rahmat terdapat variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Variasi ini bisa mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menulis yang efektif itu sendiri selain itu tantangan lain yang mungkin dihadapi dalam proses pembelajaran menulis adalah keterbatasan waktu yang tersedia dalam kurikulum sehingga belum menyajikan pengalaman belajar yang sesuai bagi siswa. Kemampuan menulis persuasif memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan gagasan dan pendapat dengan cara yang efektif tetapi juga melatih mereka untuk mengembangkan argumen yang kuat dan meyakinkan dengan memahami dan mampu menggunakan teknik-teknik persuasif dalam menulis siswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam menyusun pikiran secara terstruktur dan logis (Sardila, dkk, 2018). Selain itu, kemampuan ini juga membantu siswa dalam menganalisis informasi dengan lebih kritis karena mereka perlu mempertimbangkan berbagai sudut pandang untuk mendukung argumen mereka.

Tulisan argumentasi juga dijadikan sebagai proses untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari tulisan yang ada. Sedangkan tulisan bermuatan persuasif adalah kemampuan seseorang untuk mencapai suatu persetujuan atau kesesuaian dengan kehendak dari penulis itu sendiri. Di dalamnya terdapat upaya untuk meyakinkan orang lain untuk dapat menerima tulisan argumentasi yang memuat fakta seadanya.

Salah satu bagian yang berkaitan dengan menulis adalah *mind mapping* (Finoza, 2008). Menulis *mind mapping* merupakan bentuk latihan untuk mengembangkan argumen yang kuat dan meyakinkan (Kosasih, 2018). Agar hal ini terlaksana maka perlu menggunakan teknik-teknik persuasif agar lebih terstruktur dan logis. Selain itu kemampuan ini juga membantu siswa dalam menganalisis informasi dengan lebih kritis siswa perlu mempertimbangkan berbagai sudut pandang untuk mendukung argumen mereka. Tak kalah penting kemampuan menulis *mind mapping* juga menjadi kunci dalam kemampuan berkomunikasi secara efektif baik dalam konteks akademik maupun di kehidupan sehari-hari dengan demikian penting bagi pendidikan untuk memberikan perhatian yang cukup terhadap pengembangan kemampuan menulis *mind mapping* ini karena hal ini tidak hanya berdampak pada kemampuan akademik siswa tetapi juga pada kemampuan mereka dalam berpikir secara kritis dan berkomunikasi secara efektif di masa depan (Hasibuan & Tarigan, 2022)

Rendahnya minat siswa untuk mengekspresikan ide-idenya ke dalam suatu *mind mapping* terlihat pada belum maksimalnya keinginan siswa untuk menghasilkan suatu karya tulis persuasif (Dalman, 2016). Padahal keberadaan *mind mapping* di lingkungan sekolah suatu kelas dapat menjadi suatu dorongan belajar dan berkarya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Ketidaktahuan inilah yang kemudian mendasari minimnya minat menulis persuasif dalam diri siswa terlebih lagi kegiatan menulis persuasif yang dilaksanakan oleh guru cenderung membosankan karena hanya mengandalkan tulisan-tulisan yang pernah terlihat atau di ketahui oleh siswa itu sendiri. Hasil observasi awal pada tanggal 30 Maret 2024 lalu menunjukkan siswa kelas VIII SMP IT Rahmat tahun pelajaran 2023- 2024 kurang memahami bagaimana mengekspresikan ide-ide yang dimiliki ke dalam *mind mapping* yang baik. Peneliti mencoba mewawancarai seorang guru terkait teks persuasif. Dengan melakukan wawancara yang mendalam, peneliti dapat memperoleh data yang kaya dan berharga untuk meningkatkan pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menulis teks persuasif pada siswa VIII SMP IT Rahmat tahun pelajaran 2023–2024.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Badriyah, 2020), bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *mind mapping* berbasis *quantum learning* pada keterampilan menulis *mind mapping* bagi siswa temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk menunjukkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* melibatkan siswa ke dalam proses pembelajaran dan visualisasi konsep-konsep dalam bentuk *mind mapping* itu sendiri. Dengan memanfaatkan visualisasi konsep-konsep dan hubungan antar ide dalam bentuk peta pikiran *mind mapping* telah terbukti efektif dalam memfasilitasi pemahaman materi untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah serta merangsang kreativitas mereka dalam mengekspresikan ide-ide dalam pembelajaran menulis *mind mapping* (Kustian, 2021). Oleh karena itu pengembangan kemampuan menulis tidak hanya dianggap sebagai aspek tambahan dalam kurikulum tetapi sebagai bagian integral dari upaya untuk membentuk siswa menjadi individu yang mampu berpikir secara kritis dan menyampaikan ide-ide menulis *mind mapping* dianggap sebagai komponen penting dalam perjalanan pendidikan siswa di SMP IT Rahmat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menulis *mind mapping* pada siswa kelas VIII SMP IT Rahmat tahun pembelajaran 2023-2024 untuk melihat tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis *mind mapping*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*) (Sukmadinata, 2010). Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Rahmat yang beralamat di Jln. Kebun Kopi PTPN II V Gang Balai Desa pada kelas VIII selama tiga bulan mulai Mei hingga Juni 2024 SMP IT Rahmat dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan institusi pendidikan yang relevan dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII. Populasi penelitian terdiri dari keseluruhan siswa kelas VIII di SMP IT Rahmat yang berjumlah 56 siswa dari populasi tersebut sampel penelitian diambil menggunakan teknik random sampling yang menghasilkan sampel sebanyak

29 siswa sampel tersebut dibagi menjadi dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masing terdiri dari 26 siswa dengan menggunakan teknik random sampling. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2009). Untuk penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan mencakup dua tahap utama yaitu *pre-test* dan *post-test* (Tanzeh, 2009). Selain teknik *pre-test* dan *post-test* penelitian ini juga mungkin menggunakan teks observasi dan analisis dokumen observasi. Penelitian ini menggunakan beberapa langkah validasi instrumen (Narbuko & Ahmadi, 2010), yakni validasi konten, validasi konstruk, keandalan reliabilitas, serta uji coba pilot testing. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Menulis Teks Persuasif Pada Siswa Kelas VIII SMP IT Rahmat Menggunakan Metode Mind Mapping (*pre-test*)

Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai kemampuan menulis teks editorial menggunakan pengaruh model konvensional yang mana dari jumlah total nilai kelas yang di gabung menjadi satu kelas yaitu 3700 dan jumlah gabungan kuadrat nilainya yaitu 42328, dapat diketahui deskripsi data nilai-nilai menulis teks persuasif sebelum menggunakan model think talk write sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Menulis *Mind mapping* Pada Siswa Kelas VIII SMP IT Rahmat (*Pre - test*)

X	F	FX	X	X ²	FX ²
62	4	248	10,65	113.42	453.68
64	2	128	8,65	74.82	149.64
65	1	65	7,65	58.52	58.52
68	7	476	4,65	21.62	151.34
69	3	207	3,65	13.32	39.96
70	11	770	2,65	7.02	77.22
72	3	216	-0,35	0.12	0.36
75	1	75	-1.35	1.82	1.82
	N = 32	ΣFX = 2185			ΣFX ² = 932,54

Dari data table tersebut dapat diketahui rata-rata standard deviasi dan *standart error* sebagai berikut:

Rata – rata (Means)

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N} = \frac{2185}{32} = 68.2$$

Standart Deviasi

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum Fx^2}}{N} = \frac{\sqrt{931.54}}{32} = 0.95$$

Standart Error

$$SE = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} = \frac{0.95}{\sqrt{32-1}} = \frac{0.95}{5.56} = 0.17$$

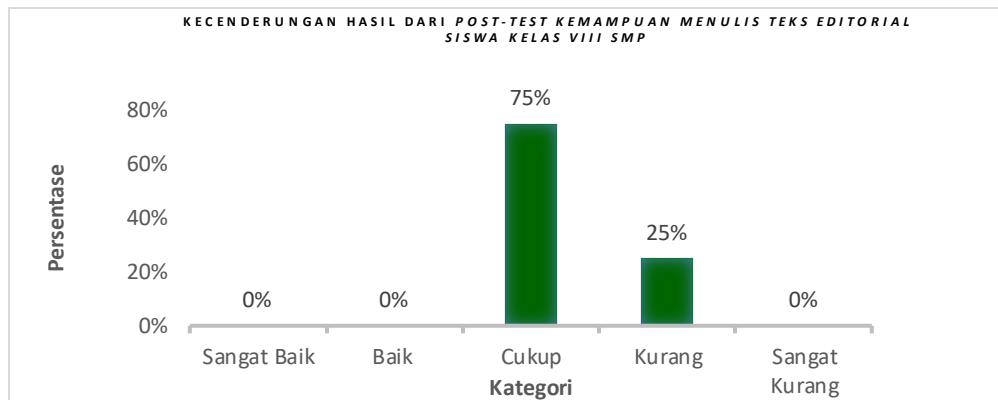
Dari perhitungan diatas dapat diperoleh nilai rata-rata mean 68.2 Standar Deviasi 0.95 dan standar Error 0.17. Data pada eksperimen diatas dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Adapun kategori ketentuan data tersebut dalam kemampuan menulis siswa dalam teks persuasif dilihat dari persentase di bawah ini:

Tabel 2. Indikasi Kecenderungan Hasil dari *Pre-test* Kemampuan Menulis *Mind mapping* pada siswa Kelas VIII SMP IT Rahmat

Rentang	Jumlah	Persentasi	Kategori
86 – 100	0	0 %	Sangat Baik
76 – 85	0	0 %	Baik
66 – 75	22	75 %	Cukup
56 – 65	10	25 %	Kurang
0 - 55	0	0 %	Sangat Kurang

Jumlah	32	100 %	
--------	----	-------	--

Berdasarkan tabel yang di atas menampilkan bahwa *pre-test* kemampuan menulis teks editorial pada siswa, dalam kategori sangat baik yaitu 0% ataupun kategori baik 0% dikarenakan siswa belum mampu mencapai aspek penilaian menulis teks persuasif pada point kelengkapan struktur *mind mapping* dan kelengkapan kaidah teks persuasif sedangkan cukup banyak siswa pada kategori cukup berjumlah 22 siswa atau 75 % untuk kurang baik jumlah siswa 10 atau 25%, ini hanya mencapai beberapa aspek penilaian dan kategori sangat kurang 0%. Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan data *pre-test* kemampuan siswa berada pada kategori yang cukup. Maka hasil distribusi di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Frekuensi Hasil *Pre-test*

Kemampuan Menulis *Mind mapping* Pada Siswa Kelas VIII SMP IT Rahmat Setelah Menggunakan Model *Mind mapping*

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa nilai akhir kemampuan menulis *mind mapping* sesudah di terapkan dalam proses belajar nilai yang diperoleh secara keseluruhan nilai total yaitu 4038 dan nilai kuadrat total yaitu 293330. Dari data diatas diperoleh dari nilai kemampuan menulis *mind mapping* sesudah diterapkan dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Menulis *Mind mapping* Pada Siswa Kelas VIII SMP IT Rahmat (Pre - test)

X	F	FX	X ²	FX ²
68	2	136	142.59	285.18
82	2	164	119.71	239.42
80	2	160	48.18	96.36
75	3	225	24.42	73.26
77	2	154	15.53	46.59
74	3	222	0.89	2.67
76	2	152	1.12	2.24
78	2	156	4.24	8.48
	N = 18	ΣFX = 1369		ΣFX ² = 754,2

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata dan data standar deviasi *post-test* sebagai berikut :

Rata – rata (Means)

$$M_x = \sqrt{\frac{\sum f_x}{N}} = \frac{1369}{18} = 76.5$$

Standart Deviasi

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{754,2}{18}} = 41.8$$

Standart Error

$$SE = \frac{SD_x}{\sqrt{N}} = \frac{41.8}{\sqrt{18}} = 2.45$$

$$\sqrt{N-1} = \sqrt{18-1} = 17$$

Dari perhitungan diatas diperoleh pula nilai rata-rata Mean = 76.5. Standar Deviasi 41.8 dan standar Error 1.08. Yang mana data eksperimen dapat dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Adapun ketentuan dalam pengkategorian data tersebut yaitu:

Tabel 4. Indikasi Kecenderungan Hasil dari *Post-test* Kemampuan Menulis *Mind mapping* Siswa Kelas VIII SMP IT Rahmat

Rentang	Jumlah	Persentase	Kategori
86 – 100	6	17.6 %	Sangat Baik
76 – 85	23	67.6 %	Baik
66 – 75	5	14.7 %	Cukup
56 – 65	0	0 %	Kurang
0 - 55	0	0 %	Sangat Kurang
Jumlah	34	100 %	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *post-test* kemampuan menulis teks persuasif termasuk di dalam kategori sangat baik sebanyak 6 siswa atau 17.6%, kategori baik sebanyak 23 siswa atau 67.6%, kategori cukup sebanyak 5 siswa atau 14.7%, dan tidak ada siswa dalam kategori kurang 0% maupun 0% pencapaian ini dilihat dari penelitian kelengkapan struktur *mind mapping*. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan data *post-test* termasuk dalam kategori yang baik, dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Frekuensi Hasil *Post-test* Kemampuan Menulis Teks Persuasif

Uji normalitas

Uji noemalitas data dilakukandengan uji chi kuadrat sedangkan uji homgenitas dilakukan dengan uji Barlet. Hasil uji normalitas dia ambil Hipotesis ditolak jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal Hipotesis diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Normalitas A

Data	Titik Tengah (X)	Frekuensi (F)	F.X	X^2	$F.X^2$
65 – 70	67.5	5	337	4556.25	222781.25
71 – 76	73.5	8	588	5402.25	43218
77 – 82	79.5	8	636	6320.25	50562
83 – 88	85.5	6	513	7310.25	43861.5
89 – 94	91.5	3	274.5	8372.25	25116.75
95 – 100	97.5	4	390	9506.25	38025
Jumlah		34	2739		223564.5

Tabel diatas bertujuan untuk menghitung nilai dari standar deviasi dan rata-rata. Kemudian dilanjutkan dengan membuat tabel uji normalitas B untuk menjelaskan perhitungan.

Tabel 6. Uji Normalitas B

Data	Frkuensi Observasi (O)	Batas Kelas	Nilai Z	Luas Interval tiap kelas	Frekuensi yang diharapkan	X ²
65 – 70	5	64.5 – 70.5	-0.71 dan -0.45	0.0875	2.975	1.3783
71 – 76	8	70.5 – 76.5	-0.45 dan -0.18	0.1022	4.1548	3.558
77 – 82	8	76.5 – 82.5	-0.18 dan 0.08	0.0395	1.343	1.95
83 – 88	6	82.5 – 88.5	0.08 dan 0.35	0.1049	3.566	1.6613
89 – 94	3	88.5 – 94.2	0.35 dan 0.62	0.0956	3.2504	0.019
95 – 100	4	94.5 – 99.5	0.62 dan 0.88	0.0782	2.6588	0.67
Jumlah	34					9.23

Diketahui rata-rata kelas = 80.55 standar deviasi adalah 22.31 dan niali n = 34 Bilangan Baku (Z)

$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - x}{N}$

Untuk melakukan perhitungan luas interval, maka nilai dari tabel Z diambil dari tabel distribusi normal kemudian dikurangkan atau ditambahkan sesuai dengan hasil perhitungan. Demikian untuk mencari nilai Luas interval tiap kelas selanjutnya.

Frekuensi yang diharapkan

$L = \text{Luas interval tiap kelas} - n$ (Jumlah rsponden)

Untuk menentukan X² tabel sesuai dengan taraf signifikan yang dipakai 1 % maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$Dk = \text{Banyak kelas} - 3$

$= 6 - 3 = 3$

$X^2 \text{ tabel} = X^2_{(1-\alpha)(dk)}$

$= X^2(1-0,01)(3)$

$= X^2(0.09)(3)$

Setelah dilakukan perhitungnan, nilai dari X² tabel dilihat pada tabel Chi kuadrat yang nilainya adalah 11,3. Kemudian hasil di sesuaikan dengan pernyataan Hipotesis ditolak jika X² hitung > X² tabel maka data tidak berdistribusi normal. Hipotesis diterima jika X² hitung < X² tabel maka data berdistribusi normal.

X² hitung = 9.23

X² tabel = 11.3

9.23 < 11.3 Maka Ho diterima dan berdistribusi normal

Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada data awal *post-test* siswa dilakukan untuk mengetahui kedua data tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas merupakan uji prasyarat dalam analisis Statistika yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain homogenitas berarti himpunan data yang akan diteliti memiliki ciri khas atau karakteristik yang sama. Menurut (Widana & Muliani, 2020). Tujuan dari pengujian homogenitas adalah mengetahui kehomogenitan dari data *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelas. Hasil pengujian homogenitas dari data *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelas disajikan dalam Tabel berikut: Tabel 7. Uji Homogenitas

	Data <i>Pre-test</i>	Data <i>Post-test</i>
Mean	68.3823	81.11
Varians	11.21	69.07
Standar Deviasi	3.34	9.06
Observasi	34	34
DF	33	33
F	0.1623	
P (F<f)	5.24	
F Kritisal	0.55	

Data Perhitungan *Pre-test*

Mean = $\sqrt{f_x} = \frac{2185}{34} = 68.2$

$$\begin{aligned}
SD &= \frac{\sum f_{x.xi}^2}{N} - \left(\frac{\sum f_{x.xi}}{N} \right)^2 \\
&= \frac{4687.02}{32} - (68.2)^2 \\
&= 4687.02 - 4651.24 \\
&= 35.7 \\
&= 5.97 \\
S^2 &= \frac{(\sum (X - \text{Mean})^2)}{n-1} = 144.3
\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dalam penelitian ini pada pengujian homogen maka hasilnya menunjukan nilai F tabel (0.1623) < daripada F hitung (0.55). Hal ini menunjukan bahwa data dari *pre-test* dan *post-test* bersifat homogen.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan homogen dari *pre-test* dan *post-test* diatas maka hasilnya menunjukkan persyaratan analisis dalam penelitian ini berdistribusi normal dan homogen. Sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis dengan uji t, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$L = \frac{M_1 - M_2}{S E M_1 - M_2}$$

Hasil Pengujian *Pre-test*

$$1) \quad \text{Mean} = \frac{\sum f_x}{N} = \frac{2185}{32} = 68.2$$

$$\begin{aligned}
2) \quad SD &= \frac{\sum f_{x.xi}^2}{N} - \left(\frac{\sum f_{x.xi}}{N} \right)^2 \\
&= \frac{4687.02}{32} - (68.2)^2 \\
&= 4687.02 - 4651.24 \\
&= 35.7 \\
&= 5.97
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
3) \quad SEM &= \frac{SD}{\sqrt{n-1}} \\
&= \frac{5.97}{\sqrt{32-1}} \\
&= 0.58
\end{aligned}$$

Hasil Pengujian *Post-test*

1) Rata – rata (Means)

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N} = \frac{2185}{32} = 68.2$$

2) Standart Deviasi

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum F_x^2}}{N} = \frac{\sqrt{931.54}}{32} = 0.95$$

3) Standart Error

$$SEM = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} = \frac{0.95}{\sqrt{32-1}} = \frac{0.95}{5.56} = 0.17$$

Dari rata-rata diatas, maka diperoleh standar eror kedua hasil *pre-test* dan *Post-test* yaitu :

$$\begin{aligned}
SE &= \sqrt{S E^2 M X - S E^2 M Y} \\
&= \sqrt{0.58^2 - 1.57^2} \\
&= \sqrt{0.33 + 2.46} \\
&= 1.67
\end{aligned}$$

Selanjutnya akan di lakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dengan rumus:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{M_1 - M_2}{SE M_1 - M_2} \\
&= \frac{81.11 - 68.38}{1.67} \\
&= 12.73
\end{aligned}$$

$$= \frac{1.67}{7.62}$$

Setelah t diketahui, selanjutnya nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel t dengan taraf 5% dengan $df = (n+n)-2 = 66$. Diperoleh taraf signifikan 5% sebesar 1.66827. Berdasarkan nilai t dan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel yakni $7.62 > 1.670$. Dengan demikian dinyatakan bahwa hipotesis diterima.

Pembahasan

Kemampuan menulis *mind mapping* siswa pada pembelajaran bahasa indonesia di SMP Rahmat diukur dari media pembelajaran *mind mapping* yang digunakan sebelum dan sesudah pembelajaran. Media pembelajaran berbasis *mind mapping*, hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan Media pembelajaran *mind mapping* siswa-siswi SMP Rahmat. Data diperoleh dari *pre-test*, *post-test* kelas. Pembahasan tentang pengaruh media pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menulis *mind mapping* siswa yang teramati, yaitu aspek pengetahuan dan kognitif.

Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol. Pada pertemuan pertama kegiatan belajar mengajar dibuka dengan *pre-test* sebelum memulai proses belajar mengajar pada kedua kelas yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa saat belum diberikan perlakuan. Dan melakukan *post-test* pada pertemuan keempat setelah proses belajar mengajar pada kedua kelas terlaksana, hal ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh setelah diberikan perlakuan pada kelas Eksperimen. Pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol pelaksanaan *pre-test* dilakukan dengan metode konvensional, metode papan tulis, metode ceramah yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terkait materi *mind mapping*.

Hasil Belajar siswa Sebelum Digunakan Metode pembelajaran *Mind mapping*

Hasil belajar kemampuan menulis siswa SMP Rahmat menunjukkan bahwa masih ada banyak ruang untuk perbaikan. Rata-rata nilai *pre-test* yang diperoleh siswa kelas VIII adalah 68,38, yang mencerminkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai standar kompetensi yang diharapkan dalam menulis. Angka ini menunjukkan bahwa siswa mungkin menghadapi berbagai kesulitan dalam mengekspresikan ide dan gagasan secara tertulis, yang merupakan keterampilan penting dalam proses belajar.

Salah satu faktor yang mungkin berkontribusi terhadap rendahnya hasil ini adalah kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan menulis. Banyak siswa yang merasa kurang tertarik untuk menulis karena mereka tidak melihat relevansi atau manfaat dari kegiatan tersebut. Selain itu, kurangnya pengalaman dalam membaca juga dapat memengaruhi kemampuan menulis mereka, karena membaca yang baik dapat membantu siswa memahami struktur teks dan memperkaya kosakata mereka.

Di samping itu, metode pengajaran yang digunakan di kelas mungkin juga menjadi salah satu penyebab. Jika pengajaran menulis cenderung bersifat monoton dan tidak melibatkan siswa secara aktif, maka siswa akan merasa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengadopsi pendekatan yang lebih interaktif dan kreatif, seperti penggunaan permainan, diskusi kelompok, atau proyek kolaboratif, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Akhirnya, untuk mencapai perbaikan yang signifikan dalam hasil belajar menulis, diperlukan evaluasi dan refleksi berkelanjutan. Guru perlu memberikan umpan balik yang konstruktif dan membangun rubrik penilaian yang jelas agar siswa dapat memahami area yang perlu diperbaiki. Dengan upaya kolaboratif antara guru, siswa, dan orang tua, diharapkan hasil belajar menulis siswa SMP IT Rahmat dapat meningkat secara bertahap dan menghasilkan individu yang mampu mengekspresikan diri dengan baik melalui tulisan. Adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol membahas tentang struktur *mind mapping* dan ciri-ciri kalimat persuasif. Pada kelas eksperimen penggunaan media pembelajaran *mind mapping* digunakan saat pertengahan pembelajaran yaitu setelah pembagian kelompok dan setiap kelompok diminta untuk menulis *mind mapping* dari elemen-elemen yang sudah mereka pilih dari *mind mapping*. Sedangkan kelas Kontrol diberikan metode konvensional, dan metode papan tulis yang harus

diselesaikan secara kelompok. Pada pertemuan kedua, penggunaan *mind mapping* pada kelas eksperimen digunakan untuk kuis setelah peneliti memberikan pengajaran materi menulis *mind mapping*.

Keuntungan dari penggunaan media pembelajaran *mind mapping* adalah memberikan nuansa baru untuk membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif, efektif, efisien dan menarik, serta dapat digunakan untuk pembelajaran mandiri dan tema yang ditampilkan dan didapatkan bisa disesuaikan dengan gaya belajar dan musik pengiringnya Menurut (Mujahidin, dkk, 2021).

Pertemuan ketiga, *mind mapping* digunakan peneliti sebagai latihan untuk menulis *mind mapping*, dengan beberapa elemen yang sudah digambarkan dalam *mind mapping*. Dengan elemen-elemen tersebut siswa diharapkan mampu berlatih sebelum melaksanakan *post-test* pada pertemuan keempat. Pertemuan terakhir *Wordwall* digunakan untuk menyelesaikan soal *post-test*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan kognitif siswa terkait materi yang telah disampaikan sebelumnya. Pada dasarnya penggunaan *wordwall* bukan hanya untuk menunjang aktivitas pembelajaran saja, melainkan dapat digunakan sebagai alat penilaian kognitif yang dilakukan setiap proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan (Munasti, dkk, 2021). Bahwa *wordwall* merupakan media pembelajaran berbasis digital yang memiliki banyak fitur seperti kuis yang berfungsi proses evaluasi kognitif siswa.

Penggunaan *mind mapping* sangatlah mudah, peneliti hanya perlu memberikan kerangka berpikir sehingga siswa dapat bergabung untuk mengerjakan soal. Mereka hanya perlu mengklik Start kemudian mengerjakan soal, setelah selesai mereka bisa memilih *Leaderboard* untuk menulis nama mereka. Untuk setiap jawaban yang mereka berikan akan ada umpan balik secara langsung apakah jawaban mereka benar atau salah. Pada akhir pengerjaan, mereka akan mengetahui skor yang mereka dapatkan, serta peringkat mereka di dalam kelas.

Hasil Belajar siswa Setelah Digunakan Metode pembelajaran *Mind mapping*

Hasil belajar kemampuan menulis siswa SMP IT Rahmat menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode pembelajaran *mind mapping*. Berdasarkan data penelitian, nilai rata-rata *pre-test* siswa di kelas eksperimen yang menerapkan metode ini adalah 79,24, sementara kelas kontrol yang menggunakan metode tradisional memperoleh rata-rata 78,24. Meskipun selisihnya tidak terlalu besar, peningkatan ini mencerminkan efektivitas metode *mind mapping* dalam membantu siswa mengorganisir ide dan gagasan mereka sebelum menulis.

Metode *mind mapping* memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan informasi dengan cara yang lebih terstruktur dan kreatif. Dengan menggambar peta pikiran, siswa dapat menghubungkan berbagai ide dan informasi yang relevan, yang pada gilirannya membantu mereka dalam menyusun kerangka tulisan. Pendekatan ini tidak hanya memudahkan siswa dalam memahami materi, tetapi juga meningkatkan minat mereka dalam proses menulis, karena mereka dapat melihat hubungan antaride dengan lebih jelas.

Selain itu, penggunaan *mind mapping* dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar. Siswa yang berpartisipasi aktif dalam menggambar dan mendiskusikan peta pikiran cenderung lebih termotivasi untuk menulis. Kegiatan ini mendorong kolaborasi antar siswa, sehingga mereka dapat saling bertukar ide dan memperoleh perspektif baru yang dapat memperkaya tulisan mereka. Hal ini terbukti berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik di kelas eksperimen.

Meskipun kelas kontrol menunjukkan hasil yang juga cukup baik, jelas bahwa pendekatan yang lebih inovatif seperti *mind mapping* memberikan nilai tambah. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang diberikan kesempatan untuk menggunakan metode yang lebih interaktif cenderung merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam mengekspresikan ide mereka. Dengan demikian, hal ini membuka peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik.

Akhirnya, hasil penelitian ini menekankan pentingnya inovasi dalam metode pengajaran, terutama dalam mengajarkan keterampilan menulis. Penerapan metode *mind mapping* di SMP Rahmat dapat dijadikan model bagi sekolah lain yang ingin meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dengan terus mengadaptasi dan menerapkan strategi pembelajaran yang menarik, diharapkan siswa dapat terus meningkatkan kemampuan menulis mereka dan menjadi penulis yang lebih kreatif dan percaya diri.

Pengaruh Dari Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP IT Rahmat Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind mapping*

hasil penelitian penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* menunjukkan bahwa metode ini memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis siswa. Dalam penelitian ini, dilakukan

analisis menggunakan uji t untuk membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan metode *mind mapping* dan kelompok kontrol yang menerapkan metode konvensional. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 66, diperoleh nilai t tabel untuk taraf signifikansi 5% sebesar 1,66827. Hasil ini memberikan gambaran awal mengenai pengaruh metode yang diterapkan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah 7,62, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,66827. Ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan kata lain, penggunaan metode *mind mapping* tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga menunjukkan bahwa strategi ini lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lebih tradisional. Peningkatan nilai ini dapat diatribusikan pada kemampuan *mind mapping* dalam membantu siswa mengorganisir dan mengembangkan ide-ide mereka sebelum menulis.

Salah satu aspek positif dari *mind mapping* adalah kemampuannya untuk mendorong siswa dalam proses berpikir kreatif. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat melihat hubungan antaride dan menyusun kerangka tulisan dengan lebih sistematis. Hal ini tidak hanya meningkatkan kejelasan dalam tulisan mereka, tetapi juga memperkaya kosakata dan struktur kalimat yang digunakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan metode *mind mapping* cenderung lebih mampu menyampaikan gagasan secara efektif.

Di samping itu, metode *mind mapping* juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Ketika siswa aktif berpartisipasi dalam menggambar dan mendiskusikan peta pikiran, mereka menjadi lebih termotivasi dan merasa memiliki kendali atas proses pembelajaran mereka. Keterlibatan ini sangat penting dalam konteks pendidikan, di mana siswa yang merasa terlibat cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Hal ini terlihat jelas dalam hasil penelitian ini, di mana kelompok eksperimen menunjukkan prestasi yang lebih tinggi.

Dengan diterimanya hipotesis bahwa metode *mind mapping* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis siswa, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran di sekolah. Hasil ini menunjukkan perlunya pengintegrasian metode inovatif dalam kurikulum untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Di masa depan, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana metode ini dapat diadaptasi dan diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran, serta untuk melihat dampaknya dalam jangka panjang terhadap keterampilan menulis siswa.

KESIMPULAN

Sebelum penerapan model teks persuasif, kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VIII di SMP Rahmat pada tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan hasil yang kurang baik dengan nilai rata-rata 68,38. Angka ini mencerminkan bahwa meskipun siswa memiliki pemahaman dasar tentang penulisan teks persuasif, masih ada ruang untuk perbaikan.

Setelah penerapan model teks persuasif, kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VIII di SMP Rahmat pada tahun ajaran 2023/2024 mengalami peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata mencapai 81,11. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan model yang tepat telah berhasil membantu siswa memahami dan menguasai teknik penulisan yang lebih efektif, sehingga mereka dapat menghasilkan teks yang lebih meyakinkan dan berkualitas tinggi. Berdasarkan Hasil Uji Hipotesis Metode pembelajaran *mind mapping* menunjukkan bahwa metode ini memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis siswa.

REFERENCES

- Badriyah, N.L., & Suhartono. 2020. Pengaruh Penggunaan Model *Mind mapping* Berbasis Quantum Learning Terhadap Keterampilan Menulis *Mind mapping* Siswa Kelas VI MTs. Masyhadiyah Giri Kebomas Gresik. *BAPALA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/33640>.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Finoza, L. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Non Jurusan*. Jakarta: Lima Aksara.

- Hasibuan, S.A., & Tarigan, F.N. 2022. Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Mahasiswa Dengan Metode WH-Questions. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 6(3).
<https://ejournal.unib.ac.id/korpus/article/view/25085>.
- Kosasih, F., dkk. 2023. Hubungan Model Pembelajaran *Mind mapping* Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11).
<https://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/2524>.
- Kustian, N.G. 2021. Penggunaan Metode *Mind mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ACADEMLA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1).
https://www.researchgate.net/publication/353920573_PENGUNAAN_METODE_MIND_MAPPING_DALAM_MENINGKATKAN_HASIL_BELAJAR_SISWA.
- Mujahidin, A.A., dkk. 2021. Pemanfaatan media pembelajaran daring (quizizz, sway, dan wordwall) kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2).
<https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/113>.
- Sukmadinata, N.S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid & Ahmadi. 2022. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardila, Fenny Gina, dkk. 2018. Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*, 7(3).
https://media.neliti.com/media/publications/479046-none-c5b04935.pdf?exp=1789643592&kid=1&sig=yqp_MYDS5V_dopBlsSCtBqzNYm2XVn1glJgEJg5475Y.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kuantatif Dan Re&D*. Bandung: Alfabeta.
- Munasti, K., dkk. 2021. Penggunaan *Mind mapping* Sebagai Media Pengembangan Kreativitas Anak di Masa Pandemi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3).
<https://aulad.org/index.php/aulad/article/view/104/pdf>.
- Tanzeh, A. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Widana, I.W., & Muliani, P. 2020. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media.